

## ABSTRAK

**Ajrina Rosada Harma. 2020. Pengembangan Model Pembelajaran Kreasi dan Apresiasi Seni Tari di Sekolah Menengah Pertama, Tesis Pascasarjana Universitas Negeri Padang**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian dan pengembangan *Research and Development (R&D)*. Metode ini dirancang untuk mengembangkan suatu produk baru dan menyempurnakan produk yang sudah ada dengan langkah-langkah yang dapat dipertanggung jawabkan. Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian adalah suatu model pembelajaran apresiasi dan kreasi seni tari di sekolah menengah pertama. Dalam merancang model pembelajaran apresiasi seni pada pembelajaran seni budaya dan keterampilan di SMP dengan menggunakan analisis diagram, diakhiri dengan deskripsi dan analisis diagram sebagai temuan Model pembelajaran tahap pertama yaitu hasil analisis model pembelajaran apresiasi seni yang belum memenuhi syarat dan prinsip pembelajaran yang baik dan benar, perlu segera dibuat model pembelajaran yang dapat dijadikan acuan bagi guru untuk mengajarkan kreasi dan apresiasi seni di SMP, tahap kedua yaitu Mengembangkan menjadi desain produk, merevisinya, serta mengujicobakan, tahap ketiga yaitu Bahwa dengan melakukan penelitian pengembangan, inovasi-inovasi terhadap kemajuan dunia pendidikan akan dapat terus ditingkatkan melalui produk-produk pendidikan, maupun metode, strategi, bahkan desain pembelajaran yang terus mengalami pembaruan, dan inovasi yang terus berkembang mengikuti kebutuhan perkembangan zaman.

Hasilnya setelah produk model pembelajaran selesai dirancang nanti dilakukan uji validitas oleh para ahli dan diperoleh hasil tingkat validitas model pembelajaran apresiasi seni pada pembelajaran seni budaya dan keterampilan di SMP, Selanjutnya model pembelajaran kreasi dan apresiasi seni yang memiliki tingkat validitas diuji tingkat efektivitas dan praktikalitas dengan cara melakukan uji coba kelompok kecil, sedang dan besar dan Setelah produk model pembelajaran diketahui efektif dan praktis, maka dilakukan uji lapangan yang lebih luas dengan cara melakukan penyebaran model pembelajaran ini ke beberapa sekolah untuk digunakan oleh guru-guru seni budaya. Hasil penyebaran ini diperoleh melalui angket diisi oleh guru-guru seni budaya yang menggunakan model pembelajaran ini.